

BAB IV KESIMPULAN

Tekanan dari Amerika Serikat untuk melawan narkoba bertajuk “*War on Drugs*” yang dimulai sejak tahun 1971 pada era presiden Nixon menjabat, membuat Amerika Serikat dan Meksiko sepakat untuk membentuk suatu kerjasama yang berfokuskan kepada penanganan narkoba dan perbaikan kondisi di perbatasan untuk menghindari segala ancaman transnasional. Pada tahun 1997, kedua negara membentuk kerjasama pertama mereka untuk menghadapi penyalahgunaan dan perdagangan narkoba yang diberi nama “*Mexico-U.S. Bilateral Cooperation Strategy Against Drug*”. Setelah perjanjian kerjasama ini mencapai masa akhir kerjasama, aksi kejahatan yang dilakukan oleh DTO dan *drug trafficking organization* asal Meksiko kembali meningkat hingga presiden Calderon yang memimpin Meksiko pada tahun 2006 memaksa Amerika Serikat untuk kembali membentuk suatu kerjasama dalam penanganan narkoba di Meksiko. Atas desakan dari presiden Calderon, Amerika Serikat dan Meksiko kembali membentuk kerjasama penanganan narkoba pada bulan Maret 2007 yang menghasilkan kerjasama “*Merida Initiative*”. Kerjasama yang berjalan hingga 2018 ini menghabiskan dana sebanyak \$2,8 Miliar dolar untuk pembelian senjata militer dan bantuan berupa dana yang dikirimkan oleh Amerika Serikat kepada Meksiko. Dengan jumlah persenjataan yang sangat banyak yang dimiliki oleh aparat militer dan kepolisian, Penanganan terhadap DTO cenderung bersifat agresif yang membuat masyarakat sipil yang ada menjadi korban dalam misi penanganan DTO yang ada. Hal ini juga membuat keamanan di Meksiko menjadi sangat riskan dan rawan konflik antar DTO dengan DTO maupun antar DTO dan kepolisian dan aparat penegak hukum yang ada.

Tingginya kasus kekerasan yang terjadi di Meksiko akibat penanganan DTO yang bersifat agresif dalam penggunaan senjata yang dilakukan oleh aparat penegak hukum, membuat presiden Obrador menyudahi era kerjasama “*Merida Initiative*”. Presiden Obrador mengatakan bahwa pendekatan terbaik menurutnya dalam mengatasi tingkat kejahatan, pembunuhan dan perdagangan narkoba yang dilakukan oleh DTO adalah dengan “*hugs not bullets*”. Terbentuknya “*Bicentennial Framework*” pada tahun 2021 merupakan jawaban dari keinginan presiden Obrador dalam penanganan DTO. Hal ini terbukti dengan misi yang ada didalam “*Bicentennial Framework*” yang dominan kedalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang rawan masuk

kedalam lingkaran DTO. Penanganan kasus kejahatan yang dilakukan oleh aktor DTO juga mendapatkan perhatian untuk melakukan penangkapan dan penegakan hukum secara lebih efektif agar tidak kembali terjadinya hal-hal yang dapat merugikan masyarakat sipil yang menjadi korban atau tidak terlibat dengan segala kegiatan DTO. Dengan penjelasan diatas, seluruh strategi yang dibentuk didalam *Bicentennial Framework* telah memenuhi teori yang dibentuk oleh Tim Midgley untuk menghadapi TOC. Namun, pada kenyataannya belum seluruh strategi yang ada didalam *Bicentennial Framework* dapat berjalan dengan optimal dikarenakan belum adanya aksi nyata di beberapa misi yang dilakukan oleh kedua negara. Meskipun demikian, angka penyelundupan narkoba di perbatasan Amerika Serikat serta masyarakat sipil yang menjadi terbunuh dari aktifitas yang dilakukan oleh DTO relatif menurun dari tahun ke tahun. Penurunan kasus kekerasan dan pembunuhan terhadap masyarakat sipil yang berada di Meksiko serta penurunan kasus penyelundupan narkoba belum menjadikan strategi *Bicentennial Framework* ini sebagai strategi yang optimal dalam mengatasi aktifitas DTO di perbatasan. Hal ini dibuktikan dengan belum berjalannya strategi dalam **Memutus Rantai Politik Negara dan Kejahatan** serta strategi **Perubahan Ekonomi** yang ada didalam Theory of Change milik Midgley. Sehingga dengan belum berjalannya seluruh strategi yang ada dapat disimpulkan bahwa strategi *Bicentennial Framework* belum optimal dalam menangani aktivitas DTO di perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko.